

## **Pembuatan Media Pembelajaran *Flash Card* Hijaiyah Dalam Pemberian Materi Pengajaran Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Nilai Agama dan Moral Anak Di PAUD Al-Ghofari**

**Siti Alawiah BIASRI Pelawi<sup>1</sup>, Rosmidar<sup>2</sup>, Anggita Pratiwi Siregar<sup>3</sup>, Nurhamidah Harahap<sup>4</sup>**

<sup>1-4</sup> Universitas Dharmawangsa Medan Sumatera Utara  
Email Konfirmasi: [sitalawiahbiasri@dharmawangsa.ac.id](mailto:sitalawiahbiasri@dharmawangsa.ac.id)

### **Abstrak**

Laporan pengabdian kepada masyarakat ini menyajikan analisis komprehensif mengenai efektivitas media pembelajaran kartu *flash card* huruf Hijaiyah dalam pengajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini, dengan fokus pada peningkatan nilai agama dan moral. Penelitian yang diulas secara konsisten menunjukkan bahwa penggunaan *flash card* secara signifikan meningkatkan pengenalan huruf Hijaiyah dan kemampuan membaca Al-Qur'an, mengubah pembelajaran yang sebelumnya monoton menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Lebih dari itu, media ini terbukti efektif dalam menanamkan pemahaman konsep agama dan nilai-nilai moral abstrak seperti kejujuran, disiplin, dan kasih sayang, dengan memanfaatkan kekuatan stimulasi visual dan interaksi aktif. Meskipun demikian, keberhasilan implementasi sangat bergantung pada kapasitas dan kesiapan guru, kondisi lingkungan belajar, serta kemampuan untuk mengakomodasi perbedaan individual anak. Laporan ini merekomendasikan pendekatan holistik yang mencakup pengembangan profesional guru, manajemen kelas yang strategis, dan alokasi sumber daya yang memadai untuk memaksimalkan potensi *flash card* dalam mendukung perkembangan holistik anak usia dini.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Pengajaran Al-Qur'an, *Flashcard* Hijaiyah.

### **Abstract**

*This community service report presents a comprehensive analysis of the effectiveness of Hijaiyah flashcards in teaching the Quran to early childhood, with a focus on enhancing religious and moral values. Reviewed research consistently shows that the use of flashcards significantly improves recognition of the Hijaiyah letters and the ability to read the Quran, transforming previously monotonous learning into more engaging and enjoyable learning. Furthermore, this medium has proven effective in instilling an understanding of religious concepts and abstract moral values such as honesty, discipline, and compassion, by harnessing the power of visual stimulation and active interaction. However, successful implementation depends heavily on the capacity and readiness of teachers, the learning environment, and the ability to accommodate individual differences. This report recommends a holistic approach that includes teacher professional development, strategic classroom management, and adequate resource allocation to maximize the potential of flashcards in supporting the holistic development of early childhood.*

---

**Keywords:** *Learning media, teaching the Qur'an, Flash Card Hijaiyah.*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

PAUD Al-Ghofari merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berlokasi di Jalan Platina V, Lingkungan XII, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara. PAUD ini berdiri sejak 29 September 2010 di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan, PAUD Al-Ghofari berkomitmen memberikan pengajaran Al-Qur'an dan nilai-nilai moral kepada anak-anak usia dini.

Namun demikian, berdasarkan hasil pengamatan dan komunikasi dengan pihak sekolah, masih terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, khususnya terkait penyediaan media pembelajaran yang efektif (Sam, 2024). Guru-guru cenderung menyajikan materi secara monoton tanpa didukung oleh media yang kreatif dan menarik, sehingga perkembangan anak berlangsung lebih lambat (Bernadetha, 2024). Kepala sekolah PAUD Al-Ghofari juga menyampaikan harapannya agar guru-guru dapat memperoleh pelatihan dan edukasi dalam merancang media pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan pengajaran agama dan moral, sehingga mereka lebih kreatif, bersemangat, dan mampu menarik minat anak untuk mengikuti pembelajaran dengan antusias.

Saat ini, PAUD Al-Ghofari memiliki dua rombongan belajar (rombel) dengan total 40 siswa yang dibimbing oleh empat orang guru. Berdasarkan informasi dari pihak sekolah, ditemukan pula permasalahan di lapangan berupa kurangnya minat sebagian siswa untuk melanjutkan sekolah karena alasan tertentu. Hal ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih tepat untuk memotivasi anak dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa. Mengingat bahwa cara belajar anak usia dini pada dasarnya adalah melalui bermain sambil belajar, maka peran guru dan penggunaan alat bantu belajar yang menarik sangat menentukan tercapainya perkembangan anak secara optimal (Limbong, 2024).

Adapun beberapa permasalahan utama yang dihadapi mitra di PAUD Al-Ghofari antara lain kurangnya pengembangan media pembelajaran yang efektif dan menarik (Efendi, 2024), seperti *flashcard* hijaiyah, yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Selain itu, implementasi media pembelajaran dalam materi pengajaran Al-Qur'an masih sangat minim, padahal media tersebut seharusnya dapat membantu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah (Anisa, 2025). Di sisi lain, pengetahuan guru tentang penggunaan *flashcard* hijaiyah juga masih terbatas, sehingga media ini belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak usia dini secara menyeluruh (Fuadah, 2024).

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, tim pengabdian melihat perlunya strategi dan solusi untuk mendukung guru-guru di PAUD Al-Ghofari. Upaya yang dilakukan

---

meliputi pengembangan media pembelajaran *flashcard* hijaiyah yang interaktif, menarik, dan sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif dan afektif anak usia dini. Media ini kemudian diimplementasikan dalam sesi pengajaran Al-Qur'an dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah secara terukur. Selanjutnya, dampak penggunaan *flashcard* hijaiyah terhadap peningkatan nilai agama dan moral anak juga dianalisis dan didokumentasikan sebagai bahan evaluasi.

Secara spesifik, permasalahan prioritas mitra dapat dirumuskan sebagai upaya untuk memberikan solusi dan pemahaman tentang pentingnya media pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini, serta menjadi mitra bagi guru dalam proses pembelajaran dan penerapan media pembelajaran untuk mendukung tercapainya perkembangan nilai agama dan moral anak.

## 2. Landasan Konseptual dan Landasan Teoritis

Pendidikan merupakan upaya untuk memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan, membentuk sikap, dan meningkatkan kualitas hidup melalui proses belajar dan pengalaman. Di Indonesia, pendidikan berperan penting dalam menumbuhkan kesadaran akan nilai-nilainya (Noi, 2024). Pendidikan anak usia dini juga memiliki peran fundamental sebagai pondasi pembentukan kepribadian dan karakter individu (Limbong, 2024). Dalam konteks Indonesia, penguatan nilai-nilai agama dan moral menjadi bagian integral dari pendidikan holistik, di mana Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi pilar utama pembentukan karakter. PAI pada anak usia dini dapat diperoleh melalui Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), yang bertujuan membina dan mengembangkan kepribadian secara utuh—baik jasmani maupun rohani—serta membentuk individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (akhlakul karimah). Pembentukan karakter ini mencakup tiga dimensi: kognitif (mengetahui kebaikan), afektif (mencintai kebaikan), dan psikomotorik (berbuat baik) (Wardati 2024).

Namun, terdapat berbagai tantangan signifikan dalam pengajaran Al-Qur'an serta penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini di Indonesia. Salah satu masalah utama adalah rendahnya motivasi dan partisipasi peserta didik, yang sering disebabkan oleh metode pengajaran yang monoton dan kurang bervariasi. Banyak anak mengalami kesulitan dalam mengenali dan menghafal huruf hijaiyah, yang merupakan dasar kemampuan membaca Al-Qur'an (Cantika, 2024). Data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kendala dalam melafalkan huruf dengan benar dan menerapkan hukum tajwid secara tepat.

Selain itu, pencapaian indikator perkembangan agama dan moral anak usia dini masih menunjukkan kesenjangan. Anak-anak kerap hanya mengenal konsep agama melalui lagu-lagu tanpa pemahaman yang mendalam, kurang terbiasa melaksanakan ibadah, belum sepenuhnya memahami perilaku terpuji, serta kesulitan membedakan antara perilaku baik dan buruk (Wardah, 2024). Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kurikulum dan materi pembelajaran yang kurang relevan, keterbatasan sumber daya, minimnya pelatihan guru dalam pendekatan pedagogis inovatif, pengaruh teknologi yang tidak diawasi, inkonsistensi penerapan

---

nilai moral, dan kurangnya teladan positif (Akbar, 2024). Partisipasi orang tua juga sering rendah karena padatnnya jadwal kerja atau keterbatasan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dengan baik (Alfariz, 2025).

Untuk menjawab tantangan ini, diperlukan inovasi media pembelajaran yang mampu menarik minat anak, meningkatkan efektivitas pembelajaran, dan mendukung pembentukan nilai agama dan moral secara holistik. Salah satu solusi yang menjanjikan adalah penggunaan media *flashcard* hijaiyah. Media ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenali huruf hijaiyah, bahkan dapat mempercepat penguasaan hingga 80%. Keunggulan media visual dan interaktif ini terletak pada kemampuannya menjembatani keterbatasan kognitif anak usia dini, memperkuat daya ingat, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif (Anisa, 2025).

Tantangan dalam penguatan nilai agama dan moral (Pohan, 2023)—terutama dominasi metode pembelajaran yang monoton dan rendahnya keterlibatan orang tua—dapat diatasi melalui media interaktif seperti *flashcard*. Pendekatan ini memungkinkan keterlibatan yang lebih mendalam, melampaui sekadar hafalan. Metode konvensional seringkali membuat anak cepat bosan dan kehilangan motivasi untuk belajar Al-Qur'an (Faudah, 2024). Sebaliknya, *flashcard* yang visual, interaktif, dan mudah dipadukan dengan permainan dapat memenuhi kebutuhan akan variasi dan menarik minat anak (Anisa, 2025). Selain itu, jika dirancang sederhana dan praktis, *flashcard* juga dapat digunakan di rumah, sehingga meningkatkan peran orang tua. Pemanfaatan ganda—di sekolah dan di rumah—menciptakan lingkungan belajar yang konsisten dan saling mendukung, sehingga memaksimalkan dampak terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat di PAUD Al-Ghofari Medan Deli, para guru menjadi mitra utama. Target khusus kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada guru tentang cara mengembangkan dan mengimplementasikan media pembelajaran inovatif berupa *flashcard* hijaiyah interaktif untuk anak usia dini. Selain itu, tim pengabdian juga menjelaskan cara membuat media *flashcard* yang sederhana, murah, dan mudah diperoleh, sehingga dapat dimanfaatkan untuk pengajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini diarahkan kepada para guru PAUD/TK untuk mencapai tujuan meningkatkan nilai agama dan moral anak di PAUD Al-Ghofari Medan Deli.

### 3. Tujuan dan Sasaran Kegiatan

#### a. Tujuan

Adapun tujuan dari Pengabdian kepada masyarakat di PAUD Al-Ghofari Medan Deli adalah agar men-*charger* semangat guru-guru untuk memberikan pelayanan dan pengajaran yang lebih baik. Hal ini dimaksudkan agar tujuan dari pembelajaran yang diajarkan kepada anak dapat diterima dan berkembang sesuai yang diharapkan, karena untuk menghindari siswa-siswi yang cepat bosan sehingga malas sekolah bahkan berhenti sekolah atau pindah dari sekolah tersebut karena kurangnya kesadaran guru untuk lebih inovatif dalam memberikan

---

pembelajaran kepada anak. Selain itu dengan adanya pelatihan pembuatan media pembelajaran *flashcard* hijaiyah dalam pemberian materi pengajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan Nilai Agama dan Moral Anak, dapat memberikan pencerahan dan solusi agar tidak terjadinya pembelajaran yang monoton dan kurang kreatifnya guru-guru dalam menyediakan pembelajaran.

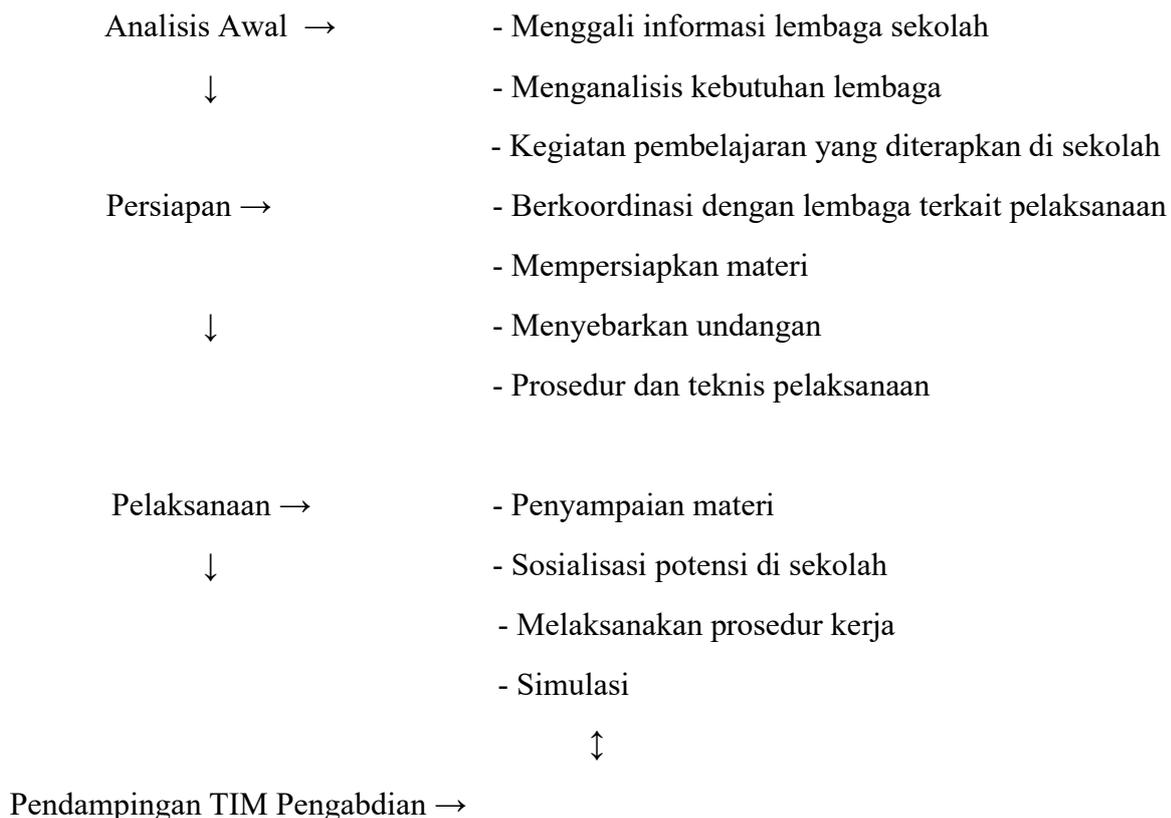
b. Sasaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini ditujukan pada PAUD Al-Ghofari Di Kecamatan Medan Deli, di Jl. Platina V Link XII, Kec. Medan Deli, Sumatera Utara. Adapun kegiatan PKM ini dilakukan pada tanggal 20 Juni 2025, tepatnya pada hari Jum'at. Peserta dalam kegiatan PKM ini adalah guru-guru anak usia dini (PAUD, TK/RA, *Daycare*, Rumah Tahfiz, dll) yang ada di lingkungan sekitar PAUD Al-Ghofari.

## B. PELAKSANAAN

### 1. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada pengabdian ini yaitu pelatihan dan pendampingan. Metode ini bermaksud untuk memberikan pemahaman serta kesadaran bagi guru-guru TK yang akan diberikan pelatihan. Prosedur pengabdian masyarakat dapat dilihat sebagai berikut:



---

Berdasarkan prosedur pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dijelaskan bahwa pelatihan pembuatan media pembelajaran berupa *flashcard* hijaiyah sebagai sarana dalam pemberian materi pengajaran Al-Qur'an, yang bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai agama dan moral pada anak, khususnya bagi para guru di PAUD Al-Ghofari, dilakukan melalui beberapa tahapan yang terencana. Setiap tahapan dirancang agar para peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mempraktikkan langsung pembuatan dan pemanfaatan media pembelajaran tersebut secara optimal.

1. Tahap analisis awal

Tim pengabdian melakukan observasi awal untuk menggali informasi di sekolah yang akan dilakukannya pengabdian, kemudian tim menganalisis permasalahan yang terjadi di lembaga tersebut dan menganalisis kebutuhan apa saja yang diperlukan sekolah untuk perbaikan yang lebih baik, dan tim mencari informasi kegiatan pembelajaran apa saja yang diterapkan di sekolah.

2. Tahap persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan koordinasi langsung dengan lembaga sekolah terkait pelaksanaan pengabdian masyarakat, kemudian tim membuat dan mempersiapkan materi yang akan diberikan saat pengabdian, kemudian tim memberikan undangan kepada peserta pengabdian untuk mengikuti pelatihan yang telah ditentukan, dan tim membuat prosedur dan teknis pelaksanaan pengabdian masyarakat agar terlaksana dengan baik.

3. Tahap pelaksanaan dan pendampingan TIM Pengabdian

Pada tahap ini tim menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pengabdian, kemudian melakukan sosialisasi berupa potensi yang dimiliki sekolah, lalu tim melaksanakan prosedur kerja saat proses pengabdian dilakukan, dan terakhir simulasi dari hasil pembuatan Media Pembelajaran khususnya *Flashcard* hijaiyah dalam pemberian materi pengajaran Al-Qur'an dengan mengamati guru-guru dalam menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran.

Setelah mendapatkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi guru-guru, yaitu kurangnya pemahaman tentang media pembelajaran dan cara penggunaannya, terlihat bahwa kondisi ini cukup menghambat proses pembelajaran di kelas. Sebelumnya, kegiatan pelatihan semacam ini juga jarang sekali dilakukan, sehingga para guru belum banyak mendapatkan bekal pengetahuan maupun pengalaman praktis mengenai media pembelajaran. Oleh karena itu, dirasa penting untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yang lebih luas kepada guru-guru agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang mereka berikan.

## 2. Evaluasi

Tabel berikut menyajikan gambaran partisipasi mitra, evaluasi, dan rencana keberlanjutan program pada kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran Flash Card Hijaiyah di PAUD Al-Ghofari. Tabel ini merangkum peran kepala sekolah dan guru dalam setiap kegiatan, serta langkah-langkah tindak lanjut yang dilakukan untuk memastikan keberlanjutan hasil pelatihan.

No	Nama Kegiatan	Partisipasi Mitra	Evaluasi dan keberlanjutan
1	Peningkatan pemahaman pentingnya Media Pembelajaran seperti <i>Flashcard</i> hijaiyah dalam pemberian materi pengajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan Nilai Agama dan Moral Anak	Kepala sekolah dan guru-guru di lingkungan PAUD Al-Ghofari	Berdiskusi/berkonsultasi kepala sekolah dan guru dengan tujuan melihat perkembangan anak dan cara belajar anak setelah memahami pentingnya media pembelajaran untuk anak
2	Peningkatan kreativitas guru dalam pembelajaran	Kepala sekolah dan guru-guru di lingkungan PAUD Al-Ghofari	Guru-guru TK dapat lebih leluasa dalam berkreasi dengan lebih baik dan dapat menyebarkan informasi tentang kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran agar bermanfaat bagi guru-guru yang lain
3	Sosialisasi pelatihan pembuatan Media Pembelajaran seperti <i>flashcard</i> hijaiyah dalam pemberian materi pengajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan Nilai Agama dan Moral Anak	Kepala sekolah dan guru-guru di lingkungan PAUD Al-Ghofari	Membuat modul yang dapat dijadikan bahan referensi bagi guru-guru dan memonitoring setelah kegiatan pengabdian ini dilaksanakan

Dari tabel tersebut dapat dideskripsikan bahwa kegiatan peningkatan pemahaman pentingnya media pembelajaran, seperti *flashcard* hijaiyah, mendapat partisipasi aktif dari kepala sekolah dan para guru PAUD Al-Ghofari. Mereka terlibat dalam diskusi dan konsultasi untuk memahami perkembangan belajar anak serta cara yang lebih efektif dalam menyampaikan materi Al-Qur'an. Partisipasi ini menunjukkan bahwa mitra menyadari nilai strategis media pembelajaran dalam mendukung nilai agama dan moral anak, dan mereka berupaya menyesuaikan strategi mengajar berdasarkan pemahaman baru yang diperoleh.

Selanjutnya, pada aspek peningkatan kreativitas guru, para mitra juga menunjukkan antusiasme yang tinggi. Kepala sekolah dan guru menjadi lebih leluasa untuk berkreasi, mengeksplorasi, dan menyebarkan informasi mengenai pembuatan media pembelajaran kepada sesama guru. Hal ini memperlihatkan dampak positif kegiatan terhadap keberanian dan kemampuan inovasi guru dalam merancang media yang bermanfaat tidak hanya bagi kelas mereka sendiri, tetapi juga sebagai inspirasi bagi guru-guru lainnya.

Terakhir, pada kegiatan sosialisasi pelatihan pembuatan media, mitra tidak hanya berpartisipasi dalam pelatihan, tetapi juga mendukung keberlanjutan program melalui penyusunan modul sebagai referensi pembelajaran. Kepala sekolah dan guru berkomitmen untuk memanfaatkan modul tersebut dan melakukan monitoring setelah kegiatan selesai, memastikan bahwa hasil pelatihan dapat terus diaplikasikan dan dikembangkan. Hal ini mencerminkan adanya keseriusan mitra dalam menjaga keberlanjutan program untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama dan moral anak di PAUD Al-Ghofari.



*Dokumentasi Kegiatan Pembuatan Media Pembelajaran Flashcard Hijaiyah Di PAUD Al-Ghofari  
Kota Medan Tanggal 20 Juni 2025*

---

### C. HASIL DAN KESIMPULAN

#### a. Hasil

Hasil dari pelatihan pembuatan *flashcard* hijaiyah bagi guru PAUD di lingkungan PAUD Al-Ghofari menunjukkan dampak positif terhadap kemampuan dan kreativitas guru. Setelah mengikuti pelatihan, guru memahami konsep media pembelajaran yang sesuai untuk materi Al-Qur'an, mampu membuat sendiri media *flashcard* hijaiyah, dan dapat menggunakannya secara efektif dalam pembelajaran. Media yang dihasilkan bervariasi, dengan pilihan bahan yang aman namun kurang tahan lama atau lebih tahan lama tetapi sedikit kurang aman, namun tetap terjangkau biayanya sehingga mendorong guru untuk lebih kreatif. Selain itu, media ini terbukti menarik minat anak dalam belajar mengenal huruf hijaiyah, menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Kegiatan sendiri dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu tahap pertama adalah identifikasi. Kegiatan ini dilakukan pada bulan April 2025, bersamaan dengan kegiatan mengajar mahasiswa. Tujuannya untuk memperoleh informasi mengenai praktik pembelajaran dan penggunaan media di PAUD. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum memahami cara menggunakan media pembelajaran secara optimal, dan variasi media yang digunakan untuk materi pengajaran Al-Qur'an masih sangat terbatas. Dari temuan kualitatif dan kuantitatif ini, tim kemudian berdiskusi dengan pihak sekolah untuk memetakan kebutuhan dan merencanakan program kegiatan pengabdian secara lebih detail.

Tahap kedua adalah perencanaan dan pengorganisasian. Pada tahap ini, tim menetapkan jadwal kegiatan berdasarkan hasil verifikasi dan validasi data sebelumnya. Rencana pelaksanaan disusun melalui koordinasi dengan pihak sekolah dan disepakati bersama. Selanjutnya, pengorganisasian dilakukan dengan menetapkan secara sistematis hari, tanggal, dan waktu kegiatan pelatihan, sehingga pelaksanaan dapat berjalan tertib dan sesuai rencana.

Tahap ketiga adalah tahap aksi. Pada tahap ini, tim melaksanakan kegiatan di sekolah sesuai jadwal yang telah disusun. Tim menyiapkan materi pelatihan, menyediakan alat dan bahan untuk membuat *flashcard* hijaiyah, serta perangkat pendukung seperti laptop dan proyektor. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi dan diskusi mengenai media pembelajaran *flashcard* hijaiyah. Setelah itu, para guru didampingi dan dilatih untuk membuat media tersebut sekaligus mempraktikkan cara menggunakannya dalam pembelajaran Al-Qur'an. Pendampingan ini berdampak positif pada kemampuan guru, antara lain: memahami konsep media pembelajaran yang tepat untuk materi Al-Qur'an, mampu membuat media *flashcard hijaiyah* sendiri, dan mampu menggunakannya secara efektif di kelas.

Pelatihan ini juga menghasilkan beberapa temuan menarik. Media *flashcard* hijaiyah terbukti dapat meningkatkan minat anak untuk belajar mengenal huruf hijaiyah. Dari proses pembuatan, tersedia dua pilihan jenis media: yang aman namun kurang tahan lama, atau yang lebih tahan lama tetapi sedikit kurang aman. Selain itu, biaya pembuatan yang murah dan terjangkau memungkinkan guru lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran tanpa terbebani masalah biaya.

---

Dalam praktik penggunaannya, guru memegang kartu setinggi dada menghadap peserta didik, lalu menunjukkan dan menjelaskan satu per satu kartu. Setelah itu, kartu diberikan kepada peserta didik terdekat untuk diamati dan diingat, kemudian diteruskan ke peserta didik lain hingga semuanya mendapat kesempatan. Apabila dikemas dalam bentuk permainan, kartu dapat disebar secara acak di kotak yang diletakkan agak jauh, lalu anak-anak berlomba mengambil kartu dengan gambar atau teks tertentu sesuai instruksi, menyebutkan isinya, dan kembali ke tempat semula. Berbagai cara kreatif lainnya juga dapat dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran menggunakan *flashcard* hijaiyah.

b. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian yang mana diharapkan PKM ini akan sangat membantu guru-guru di lingkungan PAUD Al-Ghofari, Medan Deli untuk memahami, membuat dan menggunakan media pembelajaran *flashcard* hijaiyah dalam pemberian materi pengajaran Al-Qur'an. Dampak kegiatan PKM yang telah dilakukan adalah: (1) Guru memahami konsep media pembelajaran yang sesuai dengan materi pengajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini. (2) Guru mampu membuat media pembelajaran *flashcard* hijaiyah. (3) Guru mampu menggunakan media pembelajaran *flashcard* hijaiyah dalam pembelajaran.

#### D. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Universitas Dharmawangsa khususnya Fakultas Agama Islam, prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan fasilitasi tim dalam proses pelaksanaan kegiatan PKM INI. Serta terima kasih kepada semua masyarakat di lingkungan PAUD Al-Ghofari, Medan Deli yang sudah berkenan menyediakan waktu, tempat dan massa/peserta untuk keikutsertaan dalam kegiatan PKM ini. Tidak lupa kepada rekan tim PKM yang sudah kebersamai dalam pelaksanaan PKM dengan sebaik-baiknya.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. F., Ulumiyah, M., Wirdah, C., & Sulistiyaningrom, R. (2024). Implementasi Instrumen Penilaian Pembelajaran pada Anak Usia Dini di RA Sholahiyah Bae Kudus. *Jurnal Raudhah*, 12(1), 67-77. <http://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v12i1.3260>
- Alfariz, M. R., & Abdullah, A. (2025). Perencanaan Dan Pelaksanaan Program Dakwah SMP Annur Prima Dalam Peningkatan Kemampuan Baca Al Quran Siswa. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 4(2), 287-306. <https://doi.org/10.47200/awtjhpsa.v4i2.2904>
- Anisa Nur Utami, Aisyah, Farha Syarifuddin, Silfi Azaroh Fatla Humairoh, Syifa Nurnisa Sahidi, Tsamaroh Nafiah, & Ahmad Nurrohim. (2025). The Effectiveness of Flashcard Media as a Hijaiyah Script Learning Media at TPQ Shaqul Al Husna in Indonesia. *Solo Universal Journal of Islamic Education and Multiculturalism*, 3(01), 57-66. <https://doi.org/10.61455/sujiem.v3i01.249>

- 
- Bernadetha, S. K. M., Gani, R. A., Kom, S., Syahidi, K., Nurkhamidah, N., Tanaka, A., ... & Rejeki, S. (2024). *Microteaching*. Selat Media, Yogyakarta.
- Cantika, L., Umam, K., & Syamsuddin. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah dan Menghafal Surat Pendek melalui Metode Bermain Edukatif di TK Islam Terpadu Insan Kamil Purwakarta. *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development*, 1(1), 32–46. <https://doi.org/10.35719/jptpd.v1i1.3>
- Dahri, D., Suyanta, S., Shadiqin, S. I., & Ramli, R. (2023). Jejaring Pendidikan Islam; Proses Pembentukan Relasi Guru dan Murid Pesantren di Kabupaten Aceh Singkil. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 220 - 236. <https://doi.org/10.47498/tadib.v15i2.2532>
- Efendi, S., Ramli, R., & Zulhendra, D. (2024). Strategi Pengembangan Profesionalisme Pendidik di Era Digital. *Arini: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 1(1), 53-66. <https://doi.org/10.71153/arini.v1i1.105>
- Fuadah, S. S., Azizah, K. N., & Karimah, S. A. (2024). Pendampingan Belajar Dengan Media Flashcard Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Di TTKIT Akasia Desa Rancabungur. (2024). *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-81. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i1.748>
- Limbong, C. Y., Pardede, S. R., Padang, D., & Rehenda, E. (2024). Bermain sambil belajar: Strategi Pembelajaran Kreatif di Pendidikan Anak Usia Dini ramah anak. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 521-530. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.12740>
- Noi, S., & Lukum, A. . (2024). Integritas Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Sang Surya*, 10(2), 542–549. <https://doi.org/10.56959/jpss.v10i2.318>
- Pohan, Z. R. H., Idris, M. N., Ramli, R., Anwar, A., & Paisal, J. (2023). Sejarah Peradaban dan Masa Depan Kesadaran Manusia pada Posisi Ontologis Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Dalam Perspektif Alquran: (Kajian Tafsir Ayat-Ayat Filosofis). *Basha'ir: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir*, 3(1), 29-38. <https://doi.org/10.47498/bashair.v3i1.2030>
- Sam, R., & Sulastri, C. (2024). Profesionalisme Guru dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Siswa. *Arini: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 1(1), 1-16. <https://doi.org/10.71153/arini.v1i1.74>
- Wardah, N. P. A. *Analisis Bentuk-bentuk Sikap Kesabaran dalam Film Animasi Jamal Laeli Series Sesuai Aspek Agama Moral pada Anak Usia Dini* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Wardati, A. R., & Ridha, N. A. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Model Uswatun Hasanah Pada Anak Usia Dini. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 24(1), 57-70. <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v24i1.315>